

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keadaan ekonomi global yang semakin kompetitif menjadi tantangan yang besar untuk pelaku usaha (Pratama, 2015). Manajemen banyak perusahaan multinasional melihat kinerja sebagai fungsi pengembalian modal yang digunakan, laba atas ekuitas, profitabilitas, likuiditas, omset, dan banyak lagi (Adeneye & Ahmed, 2015). Dalam beberapa tahun terakhir, subjek tata kelola perusahaan telah mulai mengambil ruang terkemuka yang semakin meningkat di ruang publik sebagai akibat dari kegagalan perusahaan profil tinggi, seperti Barings, Lehman Brothers dan lainnya, dan konsekuensi dari kegagalan tersebut (Platonova, Asutay, Dixon, & Mohammad, 2018).

Perusahaan yang baik tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba yang besar, melainkan dituntut pula untuk memperhatikan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, ini dikarenakan operasional perusahaan bisa berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan lingkungan (Arif & Wawo, 2016). Menurut (Aprianto, 2016) mengatakan bahwa saat ini di Indonesia telah terdapat Undang-undang yang mengatur pelaksanaan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan dengan menerbitkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

CSR sebagai kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan hal nilai-nilai masyarakat (Mardikanto, 2014). Definisinya tersebut

kemudian diperbarui oleh Davis (1960) yang menyatakan bahwa keputusan dan tindakan bisnis diambil dengan alasan, atau setidaknya sebagian melampaui kepentingan ekonomi atau teknis langsung perusahaan.

Corporate Social Responsibility dibagi menjadi tiga komponen utama yaitu: *people*, *profit*, dan *planet*. Ketiga komponen inilah yang saat ini kerap dijadikan dasar perencanaan, pengungkapan dan evaluasi (pelaporan) program-program *Corporate Social Responsibility* yang kemudian dikenal sebagai *triple bottom line* John Elkington (1997) dalam jurnal (Suciwati, Pradnyan, & Ardina, 2016). Salah satu manfaat dari melakukan CSR bagi perusahaan yaitu meningkatkan profit dan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Suciwati et al., 2016). Laba atau profitabilitas perusahaan itu sendiri dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari GPM, OPM, NPM, *total assets turnover*, ROA, ROE, EPS, DPS dan *book value per share* menurut jurnal (Hidayati & Saifi, 2019). Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan. Diantara rasio profitabilitas yang ada dipilih ROA, karena rasio ini dirasa tepat untuk mengukur kinerja perusahaan.

Leverage (rasio utang) Rasio ini dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang Menurut Van Horne dan Wachowicz, Jr., (Gunawan, Meutia, & Yusnaini, 2019). Utang atau pinjaman tentunya akan

menimbulkan bunga yang harus di bayarkan oleh perusahaan pada jatuh tempo waktu tertentu.

Secara manajemen keuangan, hutang bertujuan untuk mendongkrak kinerja keuangan perusahaan. Jika perusahaan hanya mengandalkan ekuitas yang dimiliki tentunya akan sulit bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi bisnis yang membutuhkan pendanaan lebih. Disini sebenarnya peran hutang yang sangat penting dan membantu untuk melakukan ekspansi tersebut, namun perlu kita sadari bahwa apabila jumlah hutang lebih besar dibanding jumlah ekuitas yang dimiliki maka perusahaan akan beresiko lebih tinggi mengalami likuiditas keuangan. Untuk mengantisipasi hal tersebut tentu kita perlu rasio membandingkan antara tingkat hutang dengan ekuitas, rasio tersebut adalah *Debt to Equity Ratio* (DER).

Selain *leverage*, ukuran perusahaan juga mempengaruhi profit suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala yang menentukan besar atau kecilnya perusahaan. Tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan ini didasarkan pada total aset perusahaan (Rizal, Kamaliyah, & Agusti, 2017).

Melalui teori legitimasi, perusahaan yang melakukan CSR lebih berperan dalam meningkatkan legitimasi yang akan berpengaruh kepada sikap konsumen terhadap produk perusahaan (Gantino, 2016), hasil penelitian

tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara CSR dengan ROA. Menurut jurnal (Prasetyo & Wahyu, 2017), mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan, menggunakan CSR sebagai variabel independen dan menggunakan ROA, ROE, dan ROS sebagai proksi kinerja perusahaan serta menggunakan *size* (ukuran), *growth* (pertumbuhan penjualan) dan *leverage* sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan.

Perusahaan manufaktur salah satunya sektor industri barang konsumsi terutama perusahaan rokok, banyak sekali menuai pro dan kontra. Di satu sisi rokok adalah pembunuh nomor satu di dunia, namun di sisi lain perusahaan rokok juga menjadi salah satu sumber utama pemasukan kas negara melalui cukai yang setiap tahunnya mencapai triliunan rupiah. Selama 10 tahun terakhir, penerimaan kas negara melalui cukai rokok semakin meningkat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan tren positif ini sejak 2007 dengan total Rp 44,68 triliun dan terus bertambah hingga Rp 145,53 triliun pada tahun 2016.

Banyak sekali kasus-kasus di Indonesia yang belakangan ini hangat di perbincangkan seperti kasus perseteruan antara KPAI dengan PB Djarum. Dilansir dalam <https://www.suara.com/> awal mula perseteruan ini ketika PB Djarum menyelenggarakan audisi pencarian bakat atlet yang dilakukan rutin setiap tahun sejak 2006 silam, hal ini terjadi ketika audisi di Bandung Juli 2019 kemarin, terdapat ratusan anak mengenakan kaos dengan tulisan yang

sama persis *font*-nya dengan merk rokok, yang menurut Yayasan Lentera Anak, Lisda Sundari hal tersebut adalah *brand image*.

Dengan banyaknya kasus mengenai pengembangan tanggung jawab sosial yang bermasalah terutama di Indonesia, saya tertarik untuk mengerti dan mendalami masalah tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dengan hubungannya terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan saya tertarik menggunakan judul dalam penelitian: “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Leverage* dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (studi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016-2018)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018?
2. Apakah *Leverage* dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018?
3. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan

manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018.
2. Untuk menganalisis *leverage* dalam memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018.
3. Untuk menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

Manfaat praktis:

- Bagi investor, dapat membantu mempermudah analisis kinerja keuangan untuk menanamkan sahamnya.
- Bagi kreditur, tambahan informasi untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang.

Manfaat teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah serta mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan manajemen keuangan pada khususnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi mengenai latar belakang penelitian ini. Rumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban dalam penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian merupakan berisi harapan yang akan dicapai dari penelitian. Sistematika penulisan mencakup uraian singkat pembahasan materi setiap bab dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi mengenai pengertian dan teori. Penelitian terdahulu berisi tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang masih memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Hipotesis berisi dugaan sementara hasil penelitian. Kerangka pemikiran berisi skema untuk menjelaskan secara singkat permasalahan yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian yang dilakukan. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel berupa

variabel yang digunakan beserta penjelasannya secara operasional. Data dan sumber data berisi uraian jenis data dari variabel penelitian, serta sumber data diperoleh. Metode pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data. Desain pengambilan sampel berisi tentang jumlah populasi dan sampel yang digunakan beserta metode yang digunakan. Serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang analisis data yaitu deskripsi objek penelitian yang digunakan dalam penelitian, hasil analisis data, hasil pengujian, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.